

Pengaruh Manajemen Mutu Pendidikan Disekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Agama Islam

Lili Prayuni

UPTD SMP Negeri 2 Tinggi Raja, Indonesia

Email: liliprayuni78@guru.smp.belajar.id

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 1
2024

Abstrak Rendahnya mutu lulusan. Meningkatkan kompetensi global semua bangsa didunia ini mau tidak mau, suka atau tidak suka harus menbagun masa depan bagsa dan negaranya diantara gelombang globalisasasi, untuk menerapkan nilai yang penting dan meningkatkan mutu yang ada didunia yaitu mutu pendidikan. Sekolah sebagai organisasi, dalam memperbaiki kualitas, tidak dapat memperhatikan suatu aspek saja, tetapi harus melihat seluruh aspek yang ada disekolah, diantaranya proses belajar mengajar, bimbingan penyuluhan dan fungsi-fungsi lain disekolah yang termasuk dalam perbaikan kualitas. Total quality meningkatkan perbaikan kualitas dengan menghindarkan kesalahan yang dibuat setiap pekerja, baik kepala sekolah, ketua jurusan, ketua unit produksi, guru, siswa maupun yang lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Pendidikan, Hasil Belajar, Agama Islam.

Abstract: *Low quality of graduates. Improving the global competence of all nations in the world, like it or not, whether they like it or not, must build the future of their nations and countries amidst the waves of globalization, to implement important values and improve the quality that exists in the world, namely the quality of education. Schools as organizations, in improving quality, cannot only pay attention to one aspect, but must look at all aspects of the school, including the teaching and learning process, counseling guidance and other functions in the school which are included in quality improvement. Total quality increases quality improvement by avoiding mistakes made by every worker, whether school principals, department heads, production unit heads, teachers, students and others.*

Keywords: *Education Quality Management, Learning Outcomes, Islamic Religion*

Pendahuluan

Mutu merupakan topik penting dalam diskusi tentang pendidikan sekarang ini, dalam diskusi tersebut boleh jadi muncul gagasan berbeda mengenai mutu pendidikan, mutu menciptakan bagi pendidikan, orang tua, pemerintah, wakil-wakil masyarakat untuk berkerja sama dalam memberikan kualitas yang bagus.

Bagi sebagian masyarakat awam, istilah pendidikan seseringnya oidentik dengan “sekolah” Pendidikan adalah aktivitas semua potensi dasar manusia dewasa dengan

yang belum dewasa, dan pendidikan adalah proses pemartabatab manusia menuju puncak, optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya dengan proses membimbing, melatih, dan membantu manusia terhindar atau dari kebodohan dan pembodohan.

Mutu pendidikan sebagai salah satu indikator yang melihat prokduktivitas dan erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen pada lembaga atau sekolah. Hal ini dikaitkan dengan pernyataan “kegagalan mutu dalam suatu organisasi disebabkan oleh kelemahan manajemen,” Salah satu upaya mengatasi permasalahan mutu adalah dengan mempelajari kecerdasan emoosional yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pengelola. Sekolah sebgai organisasi dalam memperbaiki kualitas satu aspek saja, tetapi harus melihat seluruh aspek yang ad di sekolah diantara proses mengajar, membimbing dan fungsi-fungsi lain yang termasuk dalam perbaikan kualitas.

Permasalahan mutu pendidikan, program mutu pendidikan berasal dari dunia bisnis, dalam dunia bisnis, baik yang bersifat produksi maupun jasa, program mutu merupakan program utama sebab kelangegan dan kemajuan usaha sangat ditentukan oleh mutu sesuai dengan permintaan dan tuntutan pengguna. Banyak permasalahan mutu pendidikan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu menajarial para pemimpin pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan iklim sekolah lingkungan pendidikan, semua kelemahan mutu dari komponen komponen pendidikan tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan.

Berpikir dewasa berarti mendirikan diri dalam pengelolaan sekolah yang akan terlepas dari pembinaan-pembinaan yang selalu menuntun yang menghalangi kemajuan sekolah.kondisi seperti itu sangat erat hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia pengelola yang empunyai tanggung jawab atas pekerjaan dan tugas-tugas dalam mengelola sekolah. Pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab pengelola ini akan mempunyai dampak masalah oembangunan nasional yang juga memprioritaskan malah kualitas sumber daya manusia .

Dengan penghayatan melalui spektrum perasaan, setiap emosi memberikan isyarat. Hal ini terjadi bila ada perenungan dan tidak akan terjadi begitu saja, hati nuranilah yang membangkitkannya. Hati nurani yang sarat dengan alasan-alasan dan mengomunikasikannya. Pemikiran-pemikiran emosional inilah yang akan dapat lebih terarah mengungkapkan mengenai apa yang sudah dilakukan dan apa hasilnya, serta apa yang seharusnya dilakukan agar hasil-hasil pengelolaan itu meningkat dengan kualitas yang lebih baik.

Kenyataan pengelolaan tentang sekolah yang dihadapi untuk dapat berubah ke arah yang lebih baik tidak hanya dapat dilakukan dengan menunggu instruksi atau kebijakan dari atasan atau orang lain. Untuk dapat mengubah hasil pengelolaan ke arah yang lebih baik, pengelola itu sendiri yang dapat merenungkan, merasakan, dan memberikan alternatif tindakan dengan menggunakan emosinya, bukan hanya dengan akal. Perasaan yang menyatakan ‘saya bisa’ adalah motor yang akan menggerakkan perubahan atau keberhasilan.

Menyadari sesuatu ynag baru akan dirasakan adalah suatu hal yang tidak menentu, tidak menggenakkan, dan tidak menentramkan, bahkan memunculkan rasa ketakutan akan hilangnya setiap keuntungan yang biasa didapatkan. Perubahan-perubahan dalam masyarakat ditunjukkan dengan terjadinya perubahan-perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk perubahan-perubahan teori pengelolaan. Perubahan tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi

pengelolaan sekolah. Dampaknya adalah sekolah di harapkan mampu mengantisipasi format-format pembaharuan dalam bidang pengelolaan dan menerapkan dalam pengelolaan sekolah.

Dengan penghayatan melalui spektrum perasaan, setiap emosi memberikan isyarat. Hal tersebut terjadi jika adanya perenungan dan tidak akan terjadi begitu saja, hati nuranilah yang membangkitkannya, yang sarat dengan alasan-alasan dan mengomunikasikannya. Pemikiran-pemikiran emosional inilah yang secara teliti dapat mengungkapkan apa yang sudah dilakukan dan apa hasilnya serta apa yang seharusnya dilakukan agar hasil-hasil pengelolaan tersebut meningkat dengan kualitas yang lebih baik.

Akan tetapi, apakah keadaan yang dialami dalam kondisi yang perlu diperbaiki tersebut akan dibiarkan begitu saja, dan apa akibatnya jika keadaan yang kurang menguntungkan tersebut dibiarkan

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kajian pustaka sering juga dikenal landasan teori. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menjawab atau menemukan solusi dari suatu topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, teori yang dipilih harus valid agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan dan bisa memberikan manfaat serta solusi bagi pembaca terhadap topik permasalahan yang diangkat.

Hasil dan Pembahasan Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen adalah seorang manajer dengan perorganisasian, mengarahkan, pengkordinasian, dan pengontrolan. Yang mana manajemen merupakan ilmu pengetahuan untuk mencari kebenaran misalnya dengan menggunakan metode induksi maupun deduksi. Manajemen ialah proses melalui tindakan melalui usaha orang lain bahwa manajemen adalah merupakan kekuatan utama dalam organisasi yang dikordinir sebagai bagian kegiatan (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan.

Para manajer memerlukan pengalihan sumber daya yang tidak terorganisir dari manusia, mesin, uang kedalam suatu kegunaan dan efektivitas perusahaan. Kepemimpinan adalah aplikasi dari inti manajemen. Suatu proses mempengaruhi individu dan kelompok untuk menata dan mencapai tujuan. Pengaruh adalah kekuasaan untuk mengarahkan orang-orang lain kepada suatu pandangan/keinginan. Para pemimpin adalah orang yang mempraktikkan kepemimpinan, membimbing, mengarahkan, membujuk, menerangi dan memberikan inspirasi bagi yang lain.

Selain itu manajemen juga diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen adalah merupakan proses kerja sama dengan melalui usaha individu dan kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh kelompok organisasi.

Manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang. Manajemen merupakan kekuatan utama dari organisasi yang dikordinir berbagai kegiatan (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. Para manajer memerlukan pengalihan sumber daya yang tidak terorganisir dari manusia, mesin, uang, kedalam suatu kegunaan dan efektif dari perusahaan. Maka manajemen adalah suatu proses dimana sumber daya yang tidak berhubungan dipadukan kedalam keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen antara lain:

1. Menurut H. Koontz & O'Donel (principles of management) manajemen merupakan usaha memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuan.
2. Mary Parker Follet dalam Sule manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sesuatu menurut orang lain.
3. Makharita yang diperbantukan dipusat administrasi negara 1997-1980 manajemen adalah pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia atau yang berpotensi dalam pencapaian tujuan.
4. George R. Tarry dalam bukunya mendefinisikan manajemen adalah suatu proses membedakan atas perencanaan, peorganisasian, pengerakkan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam Al-Qur'an sebagai dasar ilmu pengetahuan islam dan manajemen, istilah manajemen kadang-kadang dipakai dengan kata mengatur, seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an surat As- Sajdah ayat 5:

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Pekerjaan manajemen adalah mengarahkan organisasi menjadi lebih baik. Seperti halnya memerlukan visi mensyaratkan perencanaan yang efektif sebagai fungsi manajemen yang pertama dan utama. Dengan memanfaatkan unsur-unsur manajemen sebagaimana yang tersedia maka fungsi-fungsi atau aktivitas manajerial dapat dilaksanakan. Untuk menata organisasi bisnis, jasa, perbankan, organisasi sosial dan politik, serta organisasi pemerintahan, diperlukan manajemen yang baik. Manajemen yang baik sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya yang berkualitas, memiliki kecerdasan, kemandirian, kreativitas, inovasi dan bermental yang baik, mandiri dan bersama-sama membangun masyarakat yang sejahtera, adil, bermartabat dan berorientasi pada masa depan.

Dari penjelasan tersebut, maka ada beberapa unsur kegiatan yang terdapat dalam manajemen, yaitu: Unsur perencanaan, unsur pengorganisasian, unsur kepemimpinan, unsur mencapai tujuan, unsur efektivitas dan efisiensi, unsur pengorbanan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen itu adalah sebuah seni atau cara untuk mengerakkan orang lain mencapai tujuan organisasi dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Prinsip efektivitas dan efisiensi harus menjadi target yang dicapai dalam menjalankan organisasi. Terlebih-lebih mengelola suatu lembaga pendidikan yang merupakan hajat orang banyak, diharapkan dengan hadirnya manajemen di lingkungan madrasah akan mampu menciptakan lulusan yang berkompeten sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman serta berdaya saing untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Fungsi-fungsi manajemen

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin yaitu:

1. Perencanaan

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan, taktik, dan program. Semua ini dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.

a. Pengorganisasian

Fungsi perorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan, dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi kedalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Hubungan terdiri atas tanggung jawab dan wewenang. Sedangkan strukturnya dapat horozontal dan fertikal. Semua itu memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana. Pengorganisasian sangat penting dalam pekerjaan manajemen karena, rencana yang dibuat tidak berjalan dengan baik tanpa pengorganisasian yang baik pula.

b. Pemimpinan atau penggerakan

Fungsi pemimpin yang menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama.

Islam sebagai agama yang syah menjelaskan tentang kepemimpinan dalam Alquran surah Al-baqarah ayat 44 dijelaskan Allah:

Artinya: "Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?"

c. Pengawasan

Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur pelaksanaan terhadap standad dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan ekfektivitas manajemen dapat diukur. Hubungan dengan fungsi manajemen dimadrasah tidak terlepas dari upaya menciptakan suasana yang mendukung dari semua unsur atau aspek-aspek yang berkaitan denga kelangsngan madrasah yang terglong dengan unsur pokoknya, yaitu: anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan dan lingkungan pendidikan.

Dasar Program Mutu Pendidikan.

a. Komitmen pada perubahan

Pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu harus memiliki komitmen atau tekad untu berubah. Pada ntinya, peningkatan mutu adalah melakukan perubahan kearah yang lebih baik atau lebih berbobot. Lazimnya, perubahan tersebut menimbulkan rasa takut, sedangkan komitmen dapat menghilangkan rasa takut.

b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada.

Banyak kegagalan dalam melaksanakan perubahan karena melakukan sesuatu sebelum sesuatu itu jelas.

c. Mempunyai misi yang jelas terhadap masa depan.

Hendaknya perubahan yang dilakukan berdasarkan visi tentang perkembangan, tantangan kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan dihadapi pada masa yang akan Datang.

d. Mempunyai rencana yang jelas.

Mengacu pada visi, sebuah tim menyusun rencana dengan jelas, rencana yang menjadi pengangan dalam proses melaksanakan program mutu.

Ada beberapa prinsip yang harus dipengang dalam menerapkan program mutu pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Peningkatan mutu pendidikan menurut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan. Manajemen mutu pendidikan yang dapat digunakan oleh profesional pendididkan dalam memperbaiki sistem pendidikan bangsa kita.

- b) Kesulitan yang dihadapi oleh profesional pendidikan adalah ketidakmampuan mereka menghadapi “kegagalan sistem” yang mencengah mereka dari pengembangan atau penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.
- c) Uanag bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu, Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas dan piminan kator diknas mengembangkan sikap yang terpusat kepada kepemimpinan team work, kerja sana, akuntabilitas, dan reognisi, uanag tidak jadi penetu dalam meningkatkan mutu.
- d) Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatan-loncatan norma dan kepercayaan lama harus diubah. Sekolah harus belajar berkerja sama dengan sumber-sumber yang terbatas, para profesional pendidikan harus membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing didunia global.

Manajemen mutu

Manajemen atau disebut pengelolaan mutu adalah suatu pendekatan melalui pendekatan mutu ialah suatu pendekatan sistematis, praktis, dan strategis dalam penyelenggaraan suatu organisasi, yang mengutamakan kepentingan pelanggan, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengendalikan mutu. Sedangkan yang dimaksudkan dengan pengelolaan mutu adalah cara pengelolaan lembaga pendidikan sebagai jasa yang berupa proses pembudayaan sesuai dengan kebutuhan para pelanggan baik masa kini atau masa akan datang.

Kriteria tujuan yang baik:

1. Semua pihak yang terlibat diikutsertakan dalm menyusun tujuan/ target.
2. Jelas.
3. Mudah dipahami semua pihak yang terlibat/terkait.
4. Setiap pihak yang terkait paham akan peran dan kedudukannya.

Kesimpulan

Pengelolaan dalam organisasi pendidikan dapat dirumuskan sebagai kemampuan seorang untuk mengambil inisiatif dalam situasi sosial. Untuk merangsang dan mengorganisasi tindakan-tindakan dan dengan demikian membangkitkan kerjasama yang efektif kearah pencapaian tujuan pendidikan pengelolaan mengarahkan perubahan prilaku orang-orang. Perubahan dalam prilaku orang - orang adalah menifestsi dari perubahan dalam tujuan, persepsi, pemahaman, nilai-nilai, keyakinan, motivasi, antar hubungan, dan keterampilan. Aspek sosial budaya dalam penanganan mutu terpadu merupakan aspek yang penting untuk menunjang peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas sekolah atau orgamnisasi yang berkualitas, bahkan sistem sosial merupakan sistem yang dominan dalam pembicaraan mutu terpadu didalam kerangka tersebut. Sekolah atau bahkan suatu kelas bisa dilihat sebagai suatu sstem sosial yang perlu memikirkan mutu berbagai aspek dalam peran serta untuk masyarakat. Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Suharman Bumi. (2022). Studi Pengembangan Kepala Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafariddin, Azizhan & Mesiono. (2020). Kepemimpinan Kewirausahaan. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin, anzizhan & Mesiono. (2020). Kepemimpinan dan Kewirausahaa Medan: perdana publising.

- Syafarudin, Nurgaya Pasya, Mariamah. (2019). Ilmu pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat. Jakarta:Hijri Pustaka Utama.
- Syahrum & Salim. (2015). Metodologi penelitian. Bandung: Cita Pustaka.
- Tabrani. (1992). Manajemen Kependidikan. Bandung: Media Pustaka.
- Veithzal Rivai & Sylviana Murni. (2020). Education Management. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Rajawali Pres.